



▶ ANGGARAN DAERAH

Rp14,3 Miliar Dana Jamkesda Tak Terserap

JOGJA—Hingga pengujung tahun, dana Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) Kota Jogja tahun ini baru terserap Rp13,7 miliar dari total alokasi Jamkesda Rp28 miliar. Masih ada Rp14,3 miliar berpotensi menjadi sisa lebih penghitungan anggaran (Silpa) dan harus dikembalikan ke kas daerah.

Kepala Unit Pelaksana Tugas Jamkesda, Dinas Kesehatan Kota Jogja Umi Nur Chariyati mengatakan penyebab minimnya serapan dana Jamkesda karena sudah banyak warga Jogja yang terjamin dengan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) baik melalui perusahaan, mandiri atau pemerintah bagi pegawai negeri. "Kalau sudah memiliki jaminan kesehatan yang lain otomatis tidak akan menjadi tanggungan Jamkesda," kata Umi dalam jumpa pers di Balaikota Jogja, Senin (28/12).

Semua warga yang berkartu tanda penduduk Jogja dan kartu keluarga (KK) Jogja dijamin Jamkesda selama belum

Kalau sudah memiliki jaminan kesehatan yang lain otomatis tidak akan menjadi tanggungan Jamkesda."

terjamin jaminan kesehatan lainnya termasuk dari Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan. Layanan Jamkesda diberikan untuk kamar kelas III.

Selain itu, menurut Umi, minimnya serapan dana Jamkesda juga disebabkan lantaran warga yang sakit sedikit. Ia mencontohkan, tahun lalu pihaknya menanggung warga yang cuci darah sampai 15 orang, sedangkan tahun ini hanya lima orang.

Umi mengungkapkan, dari total jumlah penduduk Kota Jogja, saat ini 80% sudah menjadi peserta BPJS, sehingga tinggal 20% yang menjadi tanggungan Jamkesda. Penduduk Kota Jogja tercatat ada 636.660 jiwa per 2012.

Meski separuh lebih dana Jamkesda tahun ini tidak terpakai bahkan tanggungan Jamkesda tinggal 20% dari penduduk Kota Jogja, UPT Jamkesda kembali menganggarkan dana Jamkesda tahun depan sebesar Rp28 miliar ditambah Jaminan Persalinan (Jampersal) bagi ibu hamil.

Umi mengklaim berkomitmen menjamin kesehatan bagi 20% dari jumlah penduduk jika sewaktu-waktu sakit sehingga klaim Jamkesda bisa langsung dicairkan tanpa harus menunggu lama. Selain itu juga untuk mengantisipasi jika tahun depan bisa terintegrasi dengan JKN Penerima Bantuan Iuran (PBI).

Kuota JKN PBI untuk Kota Jogja rencananya adalah 105.632 jiwa. Maka dana Jamkesda

RASIO LAYANAN JAMKESDA & BPJS

80% Peserta BPJS
20% Tanggungan Jamkesda

SUMBER: Dinas Kota Jogja

bisa dibayarkan untuk iuran JKN PBI. "Jika JKN PBI awal tahun depan sudah bisa diberlakukan kita sudah siap dan langsung bisa membayar iuran," ujarnya.

Umi menambahkan, tahun depan UPT Jamkesda masih memiliki tanggungan utang rumah sakit sebesar Rp1,3 miliar klaim dari peserta Jamkesda. (Ujang Hasanudin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Jamkesda	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005